

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri perbankan memegang peranan yang sangat penting dan strategis sebagai urat nadi sistem perekonomian, dimana bank berfungsi sebagai lembaga yang melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat atau suatu organisasi tertentu dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Efriyenty, 2020). Bank juga merupakan lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran. (Hediati et al., 2021).

Bank sebagai lembaga di Indonesia tidak luput dari masalah yang ditimbulkan dari adanya krisis ekonomi. Bank dituntut untuk tetap bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuannya. Salah satu cara untuk mengukur apakah kegiatan operasional bank berjalan dengan baik, dapat dilihat dari *financial performance*. Penilaian *financial performance* merupakan hal yang penting yang perlu di evaluasi oleh bank, apakah terjadi penurunan atau kenaikan di setiap tahunnya. Hal ini penting untuk selanjutnya dipertimbangkan dalam kebijakan dan strategi yang akan dilakukan di periode selanjutnya. (Saputra et al., 2020).

Kondisi *financial performance* bank merupakan kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, pengelola (manajemen) bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank, dan pihak lainnya. Kondisi *financial performance* bank dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. (Christianty, 2022:177).

Beberapa tahun terakhir, kondisi perbankan di Indonesia mengalami permasalahan mengenai *financial performance* dilihat dari naik turunnya ROA. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) beberapa ROA Bank Umum Konvensional mengalami penurunan sejak tahun 2020 hingga 2021. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. (INPC) mengalami penurunan ROA dari sebesar 0,11% menjadi -0,73%. PT Bank of India Indonesia Tbk. (BSWD) mengalami penurunan ROA dari sebesar 0,49% menjadi -1,23%. Lalu, ROA PT Bank KB Bukopin Tbk. (BBKP) menurun dari -4,61% menjadi -4,93%. Selanjutnya, PT Bank Mayapada Internasional Tbk. (MAYA) mengalami penurunan menjadi 0,07% dibanding tahun sebelumnya sebesar 0,12%. Sedangkan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk. (BCIC) dan PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. (BEKS) walaupun ROA naik tetapi masih bernilai negatif yaitu pada tahun 2020 masing-masing sebesar -3,36% dan -3,80% lalu pada tahun 2021 sebesar -3,06% dan -2,94%. Lalu beberapa ROA bank mengalami penurunan yang sangat drastis diantaranya yaitu PT Bank QNB Indonesia Tbk. (BKSW) dari -1,24% menjadi -8,50%. PT Bank Neo Commerce Tbk. (BBYB) dari 0,34% menjadi -13,71% dan PT Bank Raya Indonesia Tbk. (AGRO) dari 0,24% menjadi -14,75%.

Penurunan *financial performance* tersebut disebabkan oleh *credit risk* atau NPL bank yang meningkat karena dampak pandemi. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat kinerja NPL Bank Umum Konvensional per Juni 2020 mencapai 3,11% atau naik dibandingkan Mei 2020 yang mencapai 3,01%. Selain itu, pertumbuhan penyaluran kredit per Juni 2020 turun menjadi 1,49%, dibandingkan Mei 2020 mencapai 3,04%. Namun demikian kinerja bank masih berdaya tahan, salah satu indikatornya yaitu *capital adequacy* atau CAR dimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat CAR Bank Umum Konvensional mencapai 22,59% pada Juni 2020 atau lebih tinggi dibandingkan Mei 2020 mencapai 22,26%. (Setiawan, 2020).

Bank sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada laba, harus dapat menjaga *financial performance* dengan baik terutama tingkat profitabilitasnya. Profitabilitas bank merupakan kemampuan bank untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. (Sagala et al., 2019). Profitabilitas yang digunakan adalah ROA karena dapat memperhitungkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan aktiva yang digunakan oleh bank tersebut. (Efriyenty, 2020). Semakin besar ROA menunjukkan *financial performance* bank yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) yang semakin besar. (Rohimah, 2021).

Adapun rasio yang memiliki pengaruh terhadap ROA, diantaranya rasio NPL dimana rasio ini untuk mengukur *credit risk* bank yang menunjukkan besarnya kredit bermasalah yang diakibatkan oleh ketidaklancaran pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang secara langsung dapat menurunkan kinerja bank dan menyebabkan bank tidak efisien (Kurniati et al., 2020). NPL yang tinggi akan

berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin meningkat rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank dan menyebabkan kredit bermasalah semakin meningkat, sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh bank. (Kasmir, 2019: 202)

Kemudian aspek berikutnya *capital adequacy* yang dapat diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dimana rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha serta menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank (Rembet et al., 2020) . Semakin besar CAR maka semakin besar juga kredit yang dapat disalurkan, sehingga dapat meningkatkan laba bank yang kemudian akan meningkatkan ROA bank tersebut (Kasmir, 2019:64).

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *financial performance* atau ROA menunjukkan hasil yang beragam. Hasil penelitian (Silitonga et al., 2022) menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian terdahulu selanjutnya (Hediati et al., 2021) menyimpulkan bahwa NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun bertentangan dengan penelitian (Rembet et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa NPL tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil penelitian (Mahmudah, 2022) menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian terdahulu berikutnya (Fitrianingsih et al., 2020) menyimpulkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap ROA. Namun bertentangan dengan penelitian (Suraya et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena serta hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Credit Risk* dan *Capital Adequacy* Terhadap *Financial Performance* (Studi Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Credit Risk* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Bagaimana *Capital Adequacy* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Bagaimana *Financial Performance* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
4. Seberapa besar pengaruh *Credit Risk* terhadap *Financial Performance* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

5. Seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy* terhadap *Financial Performance* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana *Credit Risk* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana *Capital Adequacy* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana *Financial Performance* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Credit Risk* terhadap *Financial Performance* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy* terhadap *Financial Performance* pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dari penelitian ini untuk memberikan referensi terkait pengembangan teori yang sudah ada sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan yang berhubungan akuntansi khususnya dalam bidang keuangan yang berkaitan dengan pengaruh *credit risk* dan *capital adequacy* terhadap *financial performance*.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman serta wawasan dalam pengetahuan mengenai pengaruh *credit risk* dan *capital adequacy* terhadap *financial performance* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan memberikan informasi tentang pengaruh *credit risk* dan *capital adequacy* terhadap *financial performance*.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti penulis.

1.5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, Otoritas Jasa Keuangan yaitu www.ojk.go.id dan situs resmi bank yang terkait.

1.6. Waktu Penelitian

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

Tahap	Prosedur	2022-2023					
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
I	Tahap Persiapan:						
	1. Penetapan pembimbing dan penguji						
	2. Pengajuan judul dan membuat ringkasan proposal						
	3. Proses bimbingan						
II	Tahap Pelaksanaan:						
	1. Mengumpulkan data Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021						
	2. Penyusunan skripsi						
III	Tahap Pelaporan:						
	1. Menyiapkan draft skripsi (BAB 1,2,3)						
	2. Seminar usulan penelitian						
	3. Revisi seminar usulan penelitian						
	4. Menyiapkan draft skripsi (BAB 4,5)						
	5. Sidang akhir						

Sumber: Data diolah penulis